

## Sosialisasi Workshop Friendship Bands Oleh HMPS Aksi Universitas Potensi Utama

**<sup>1</sup>Taufiq Azmi Harahap, <sup>2</sup>Andoko, <sup>3</sup>Sri Kawuri, <sup>4</sup>Syarifah fadillah Natasha, <sup>5</sup>Siti Aisyah**

<sup>1</sup>Universitas Mikroskil Medan, <sup>2</sup>Universitas Pelita Harapan, <sup>3</sup>Universitas Aki Semarang,

<sup>4</sup>Politeknik Ganesha Medan, <sup>5</sup>Universitas Potensi Utama

Email : aisyah10041993@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan kemahasiswaan memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan soft skills, kreativitas, serta interaksi sosial mahasiswa. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah sosialisasi workshop keterampilan yang bersifat edukatif dan rekreatif. Workshop *Friendship Bands* yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Keuangan dan Perbankan Syariah (HMPS AKSI) Universitas Potensi Utama bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kerja sama, serta mempererat hubungan sosial antar mahasiswa. Kegiatan ini dirancang sebagai media pembelajaran nonformal yang menggabungkan unsur seni, keterampilan tangan, dan nilai kebersamaan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan praktik langsung pembuatan *friendship bands* dengan pendekatan partisipatif. Peserta diberikan pemahaman mengenai makna simbolis *friendship bands*, teknik dasar pembuatannya, serta kesempatan untuk berkreasi secara mandiri maupun berkelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop ini mampu meningkatkan antusiasme peserta, mendorong kreativitas, serta memperkuat interaksi sosial antar mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan alternatif positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kreatif yang berpotensi memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, sosialisasi workshop *friendship bands* menjadi salah satu bentuk kegiatan kemahasiswaan yang bermanfaat dalam membangun karakter, kreativitas, dan solidaritas mahasiswa Universitas Potensi Utama

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Workshop, *Friendship Bands*, Kreativitas Mahasiswa

### PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan agen perubahan yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan berkarakter. Proses pembentukan karakter dan pengembangan potensi mahasiswa tidak hanya diperoleh melalui kegiatan akademik di dalam kelas, tetapi juga melalui aktivitas nonakademik yang mampu melatih keterampilan sosial, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, kegiatan kemahasiswaan menjadi salah satu sarana strategis dalam mendukung pengembangan kepribadian dan soft skills mahasiswa secara menyeluruh. Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin pesat memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Namun, di sisi lain, kondisi ini juga berdampak pada kurangnya aktivitas kreatif yang bersifat manual serta menurunnya intensitas interaksi sosial secara langsung antar mahasiswa. Banyak mahasiswa lebih terbiasa beraktivitas secara individual dengan perangkat digital, sehingga peluang untuk berkolaborasi, berkreasi bersama, dan membangun hubungan sosial yang positif menjadi semakin terbatas. Kondisi tersebut apabila tidak diimbangi dengan kegiatan yang tepat dapat memengaruhi kualitas hubungan sosial dan kreativitas mahasiswa. Workshop *Friendship Bands* merupakan salah satu bentuk kegiatan kreatif yang memadukan unsur seni, keterampilan tangan, dan nilai kebersamaan. memiliki makna simbolis sebagai lambang persahabatan, solidaritas, dan hubungan sosial yang harmonis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teknik pembuatan *Friendship bands*, tetapi juga dilatih untuk bersabar, teliti, dan bekerja sama dengan sesama peserta. Aktivitas ini secara tidak langsung mendorong terciptanya interaksi sosial yang positif serta suasana kebersamaan di lingkungan kampus. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan budaya kampus yang kreatif, produktif, dan berkarakter. Kegiatan akademik yang padat dan tekanan tugas perkuliahan seringkali membuat mahasiswa kurang memiliki ruang untuk mengekspresikan kreativitas, membangun keterampilan sosial, dan mengembangkan kemampuan kerja sama. Padahal, kemampuan tersebut merupakan bagian penting dari kompetensi mahasiswa yang mendukung kesuksesan di dunia profesional maupun kehidupan sosialnya. Oleh karena itu, kegiatan kemahasiswaan yang bersifat edukatif, kreatif, dan interaktif menjadi sarana strategis untuk menyeimbangkan pengembangan akademik dan nonakademik mahasiswa. Perkembangan

teknologi digital memberikan dampak ganda bagi mahasiswa. Di satu sisi, teknologi mempermudah komunikasi dan akses informasi, namun di sisi lain, interaksi sosial secara langsung antar mahasiswa semakin berkurang. Banyak mahasiswa lebih terbiasa berkomunikasi melalui media daring, sehingga kesempatan untuk membangun hubungan sosial yang hangat dan solid secara langsung menjadi terbatas. Kondisi ini dapat memengaruhi rasa kebersamaan, solidaritas, dan kemampuan bekerja sama antar mahasiswa, yang seharusnya menjadi pondasi penting dalam kehidupan kampus. Selain itu, kreativitas manual dan keterampilan tangan juga cenderung terabaikan karena banyak aktivitas mahasiswa yang berfokus pada digitalisasi. Workshop ini hadir sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini menggabungkan unsur seni, keterampilan tangan, dan nilai kebersamaan yang memiliki makna simbolis sebagai lambang persahabatan, solidaritas, dan kerja sama. Dalam workshop ini, mahasiswa belajar bersabar, teliti, dan bekerja sama dalam menciptakan friendship bands. Proses pembelajaran ini memberikan pengalaman nyata dalam membangun interaksi sosial yang positif dan memperkuat tali persahabatan antar mahasiswa lintas angkatan. Lebih dari sekadar kegiatan kreatif, workshop ini juga memiliki potensi edukatif dan ekonomis. Mahasiswa dapat mempelajari teknik pembuatan produk kerajinan yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha kreatif. Hal ini sejalan dengan upaya Universitas Potensi Utama dalam mendukung jiwa kewirausahaan mahasiswa dan mendorong inovasi di kalangan generasi muda. Dengan demikian, workshop friendship bands bukan hanya bermanfaat untuk pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas, tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk berinovasi dan menghasilkan karya yang bernilai ekonomis. Himpunan Mahasiswa Program Studi AKSI Universitas Potensi Utama menyadari pentingnya kegiatan ini sebagai bagian dari pengembangan kualitas mahasiswa secara holistik. Melalui sosialisasi workshop friendship bands, HMPS AKSI bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kerja sama, dan solidaritas mahasiswa, sekaligus menciptakan lingkungan kampus yang aktif, kolaboratif, dan inovatif. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif jangka panjang, baik bagi pengembangan diri mahasiswa maupun bagi suasana kampus secara keseluruhan. Apakah mau saya buatkan sekalian? Himpunan Mahasiswa Program Studi AKSI Universitas Potensi Utama memandang pentingnya pelaksanaan sosialisasi workshop Friendship Bands sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang produktif dan bermanfaat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas, mempererat hubungan antar mahasiswa lintas angkatan, serta menumbuhkan rasa solidaritas dan kebersamaan. Selain itu, keterampilan yang diperoleh dari workshop ini juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, sosialisasi workshop Friendship Bands oleh HMPS AKSI Universitas Potensi Utama dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata organisasi mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang aktif, kreatif, dan kolaboratif. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan soft skills mahasiswa serta memperkuat ikatan sosial di lingkungan Universitas Potensi Utama.

## METODE PENELITIAN

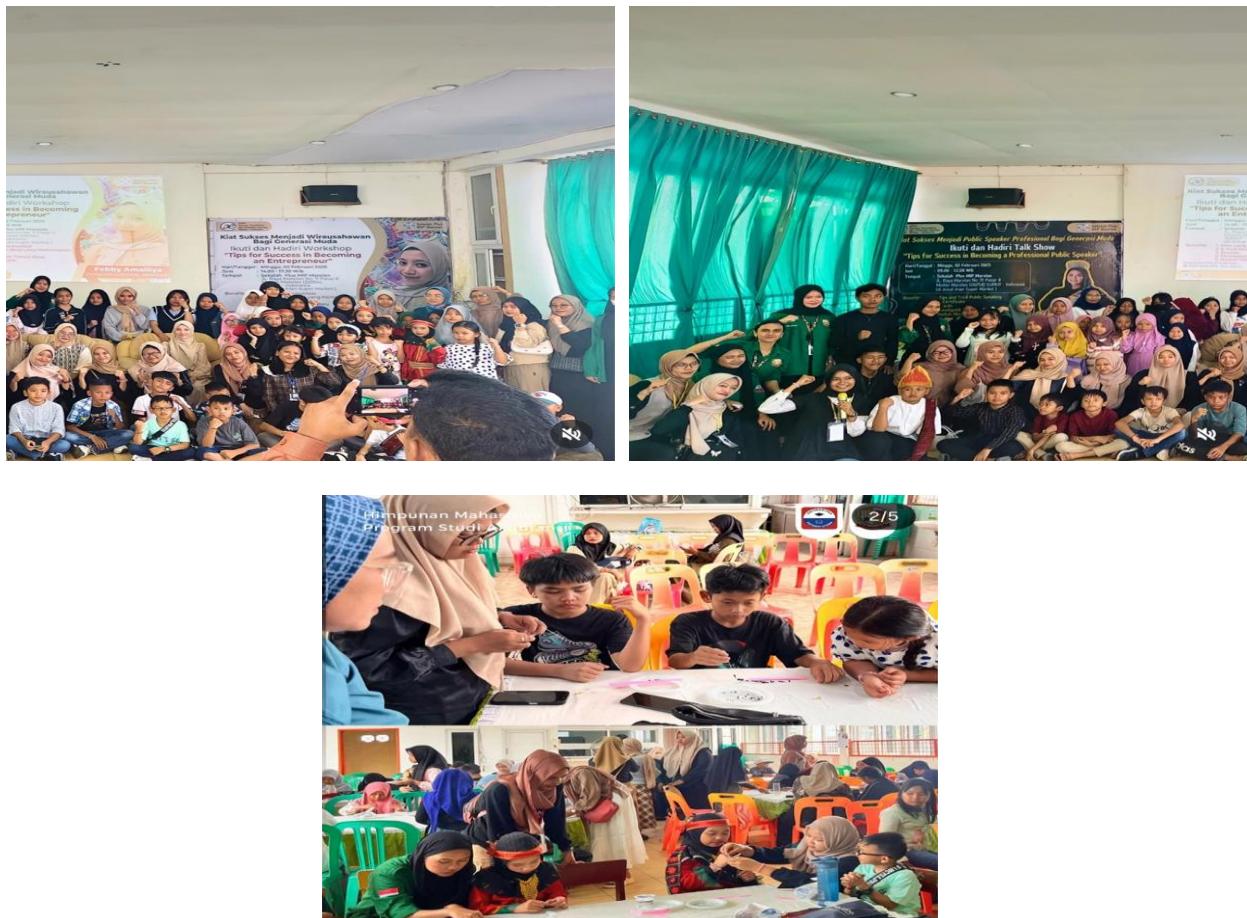
Kegiatan sosialisasi workshop Friendship Bands oleh HMPS AKSI Universitas Potensi Utama dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan menggambarkan proses pelaksanaan, antusiasme peserta, serta dampak kegiatan terhadap pengembangan kreativitas dan interaksi sosial mahasiswa. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring (online) melalui platform konferensi video, sehingga memungkinkan partisipasi mahasiswa dari berbagai angkatan tanpa terbatas ruang fisik. Metode ini dipilih untuk memudahkan koordinasi, memperluas jangkauan peserta, serta mengoptimalkan interaksi interaktif dalam suasana virtual. Tahap awal kegiatan meliputi persiapan dan sosialisasi, yang mencakup penyusunan materi workshop, publikasi kegiatan, dan pendaftaran peserta. Materi yang disiapkan terdiri atas pengenalan konsep friendship bands, teknik dasar pembuatan, serta nilai simbolis di balik setiap produk. Selanjutnya, peserta diberikan panduan praktis secara langsung oleh tim pengabdian untuk memulai pembuatan friendship bands. Aktivitas ini dilakukan secara partisipatif, dengan peserta dapat bertanya, berdiskusi, dan saling berbagi pengalaman dalam proses kreatifnya. Tahap berikutnya adalah pendampingan dan praktik kreatif, di mana peserta dibimbing untuk menerapkan teknik yang telah dijelaskan. Pendampingan dilakukan melalui demonstrasi langsung, video tutorial, serta diskusi interaktif

untuk membantu peserta memahami teknik pembuatan, pola, dan variasi desain. Pada tahap ini, fokus diberikan pada peningkatan kreativitas, ketelitian, kesabaran, serta kerja sama antar peserta. Selain itu, peserta diarahkan untuk mengeksplorasi inovasi dalam desain friendship bands, sehingga menghasilkan karya yang unik dan personal. Tahap terakhir meliputi evaluasi dan refleksi kegiatan, yang dilakukan melalui kuesioner, pengumpulan dokumentasi hasil karya peserta, serta diskusi singkat mengenai pengalaman belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap teknik pembuatan friendship bands, kreativitas yang dikembangkan, serta dampak sosial dari kegiatan terhadap interaksi dan kebersamaan antar mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menyusun laporan kegiatan, menarik kesimpulan, dan memberikan rekomendasi perbaikan pada kegiatan berikutnya.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan sosialisasi workshop friendship bands dapat berjalan secara efektif, partisipatif, dan menyenangkan, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kreativitas, keterampilan sosial, serta mempererat hubungan antar mahasiswa Universitas Potensi Utama

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi workshop Friendship Bands oleh HMPS AKSI Universitas Potensi Utama berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif dari berbagai aspek, baik kreativitas maupun interaksi sosial mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai angkatan yang menunjukkan antusiasme tinggi selama pelaksanaan workshop. Tingkat kehadiran peserta cukup baik, dan sebagian besar aktif berpartisipasi dalam sesi praktik serta diskusi interaktif. Hal ini menandakan minat mahasiswa terhadap kegiatan kreatif yang bersifat edukatif dan rekreatif cukup besar, khususnya kegiatan yang menggabungkan unsur seni dan nilai sosial. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami teknik dasar pembuatan friendship bands dengan cepat setelah mendapatkan panduan praktis dan demonstrasi dari tim pengabdian. Banyak peserta yang berhasil membuat produk friendship bands dengan variasi desain dan motif yang berbeda, mencerminkan kreativitas masing-masing. Aktivitas ini juga mendorong peserta untuk bekerja sama, saling membantu, dan berbagi ide, sehingga tercipta suasana interaktif dan harmonis di antara mahasiswa. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya melatih keterampilan manual, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kerja sama tim. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan dampak positif dalam aspek edukatif dan nilai simbolis. Peserta memahami bahwa friendship bands memiliki makna simbolis sebagai lambang persahabatan, solidaritas, dan hubungan sosial yang harmonis. Peserta juga menyadari pentingnya kesabaran, ketelitian, dan kreativitas dalam menghasilkan karya yang bernilai estetik dan personal. Hal ini sesuai dengan tujuan workshop untuk menumbuhkan soft skills mahasiswa sekaligus meningkatkan kepekaan terhadap nilai-nilai sosial. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan daring. Beberapa peserta mengalami kesulitan teknis terkait perangkat dan koneksi internet, yang memengaruhi proses pembelajaran secara online. Namun, tim pengabdian berhasil mengatasi hambatan tersebut melalui pendampingan individual dan panduan video tutorial. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan workshop daring tetap efektif, namun perlu didukung dengan persiapan teknis yang memadai agar semua peserta dapat mengikuti kegiatan dengan optimal. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi workshop Friendship Bands berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kreativitas mahasiswa, mempererat hubungan sosial, serta menumbuhkan nilai kebersamaan dan solidaritas. Aktivitas ini menjadi sarana edukatif dan rekreatif yang efektif dalam pengembangan soft skills mahasiswa, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari aktivitas akademik rutin. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model kegiatan kemahasiswaan yang bermanfaat dan dapat direplikasi untuk program pengembangan kreativitas dan interaksi sosial mahasiswa di masa mendatang.



Dokumentasi Kegiatan Abdimas

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi workshop Friendship Bands oleh HMPS AKSI Universitas Potensi Utama, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi pengembangan kreativitas dan interaksi sosial mahasiswa. Peserta mampu memahami teknik dasar pembuatan friendship bands, mengekspresikan kreativitas melalui variasi desain dan motif, serta belajar bersabar, teliti, dan bekerja sama dalam proses pembuatannya. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antar mahasiswa, menumbuhkan nilai persahabatan dan solidaritas, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari aktivitas akademik rutin. Dengan demikian, workshop ini efektif sebagai sarana edukatif dan rekreatif yang mendukung pengembangan soft skills dan karakter mahasiswa Universitas Potensi Utama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D., & Hartono, R. (2020). Pengembangan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(2), 145–154.  
<https://doi.org/10.33541/jpp.v53i2.1234>
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, A., & Suryani, R. (2021). Peran organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan soft skills. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 55–65.

4. Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
5. Mulyasa, E. (2017). Pengembangan pendidikan karakter dan kreativitas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. Munandar, U. (2018). Psikologi kreativitas dan pengembangan bakat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
7. Puspitasari, D., & Wijayanti, D. (2020). Implementasi kegiatan kreatif dalam meningkatkan interaksi sosial mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 23–32.  
<https://doi.org/10.21009/jpp.v8i1.8765>
8. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). New York, NY: Pearson.
9. Suharto, E. (2019). Workshop kreativitas sebagai media pembelajaran nonformal bagi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 101–110.
10. Wulandari, R., & Santoso, H. (2021). Pengaruh kegiatan kemahasiswaan terhadap pengembangan soft skills dan kerja sama tim. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 4(1), 33–42.  
<https://doi.org/10.31603/jpp.v4i1.9876>